

## ABSTRAK

Novel *Wajah Sebuah Vagina* merupakan salah satu novel karya Naning Pranoto yang mengangkat sebuah realitas keterpurukan perempuan akibat budaya patriarki yang masih mengakar begitu kuat dalam masyarakat. Kekerasan terhadap perempuan menjadi salah satu bentuk yang paling dominan dalam novel ini. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menjadikan novel *Wajah Sebuah Vagina* sebagai sebuah bahan penelitian dengan judul “Representasi Patriarki dan Kekerasan dalam Novel *Wajah Sebuah Vagina*” karya Naning Pranoto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi patriarki serta mengemukakan representasi patriarki dalam berbagai bentuknya dalam novel tersebut. Identifikasi dilakukan melalui struktur, yang hanya menekankan pada tokoh dan bahasa dengan menggunakan pendekatan patriarki dan teori. Selanjutnya, representasi kekerasan tersebut terhadap perempuan diungkap melalui bentuk-bentuk kekerasan dengan menggunakan teori seksual Sigmund Freud sebagai teori bantu. Data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Wajah Sebuah Vagina* karya Naning Pranoto.

Berdasarkan kajian terhadap novel ini, dominasi dan tindak kekerasan banyak dilakukan oleh tokoh laki-laki terhadap tokoh perempuan terutama terhadap Mira sebagai tokoh utama. Tampak bahwa ideologi patriarki benar-benar berkontribusi terhadap ketertindasan serta keterpurukan tokoh perempuan dalam novel tersebut. Mira merupakan salah satu korban dari kejamnya dunia patriarki tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa novel tersebut ditulis oleh pengarangnya sebagai sebuah reaksi dari keprihatinannya terhadap sebuah realitas keterpurukan perempuan yang benar-benar ada di lingkungan masyarakat. Novel ini diharapkan dapat membuka mata dan hati masyarakat untuk mengasah kepekaan dalam membaca realitas tersebut dan yang nantinya diharapkan dapat membentuk kesadaran agar kekerasan terhadap perempuan dapat diminimalisir.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**